

KARYA TULISIL ILMIAH

**PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKA
KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPURJO KOTA KEDIRI**



Oleh:

KARTIKA INDAH SETIYO WATI

NPM. 2025050010

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2023**

**KARYA TULISIL ILMIAH
PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKA
KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPURJO KOTA KEDIRI**

Diajukan Untuk Penulisan Tugas Akhir Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Mamperoleh Gelar Ahli Madya Keperawatan (A.Md. Kep)
Pada Jurusan Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri



Oleh:

KARTIKA INDAH SETIYO WATI

NPM. 2025050010

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN SAINS (FIKS)
UNIVERSITAS NUSANTARA PERSATUAN GURU REPUBLIK INDONESIA
UN PGRI KEDIRI
TAHUN 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN
Tugas Akhir Oleh:

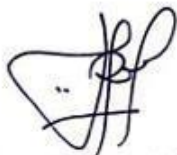
KARTIKA INDAH SETIYO WATI
NPM. 2025050010

Judul
**PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADAPASIEN
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPUREJO KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah disetujui untuk diajukan kepada Panitia Ujian Tugas Akhir Jurusan Program Studi
D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal: 18 Juli 2023

Pembimbing I



Norma Risanasari, S.Kep.Ns., M.Kes
NIDN. 0708088001

Pembimbing II



Dhan Ika Prihananto, S.KM, M.KM
NIDN. 0701127806

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh:

KARTIKA INDAH SETIYO WATI
NPM: 2025050010

Judul:

**PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPUREJO KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

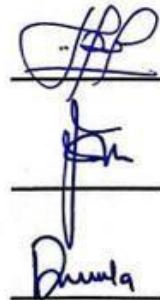
Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

1. Ketua : Norma Risnasari, S.Kep., Ns.,M.Kes.
2. Penguji I : Siti Aizah, S.Kep., Ns.,M.Kes.
3. Penguji II : Dhian Ika Prihananto,S.KM.,M.KM



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIP. 196807071993031004

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Oleh:

KARTIKA INDAH SETIYO WATI
NPM: 2025050010

Judul:

**PENERAPAN DUKUNGAN KELUARGA UNTUK MENINGKATKAN
KEMAMPUAN PERAWATAN DIRI (MANDI) PADA PASIEN
GANGGUAN JIWA DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CAMPUREJO KOTA KEDIRI
(STUDI KASUS)**

Telah diseminarkan dan disetujui untuk dilanjutkan guna penulisan tugas akhir Jurusan
Program Studi D-III Keperawatan FIKS UN PGRI Kediri

Tanggal : 18 Juli 2023

Dan Dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji

- | | |
|---------------|---------------------------------------|
| 1. Ketua | : Norma Risnasari, S.Kep., Ns.,M.Kes. |
| 2. Penguji I | : Siti Aizah, S.Kep., Ns.,M.Kes. |
| 3. Penguji II | : Dhian Ika Prihananto,S.KM.,M.KM |



Mengetahui,
Dekan FIKS

Dr. Sulistiono, M.Si
NIP. 196807071993031004

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kartika Indah Setiyo Wati
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Jambi, 14 Desember 2000
NPM : 2025050010
Fakultas/prodi : Fakultas Ilmu Kesehatan dan Sains/ D-III Keperawatan

Menyatakan dengan sebenarnya, bahwa tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar diploma di institusi lain, dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya tulis atau pendapat yang pernah diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang sengaja dan tertulis mengcau dala naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Kediri, 18 Juli 2023
Yang menyatakan,



KARTIKA INDAH SETIYO WATI
NPM. 2025050010

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

1. Gagal yang sesungguhnya adalah berhenti untuk mencoba
2. Your work will occupy a separate position in your life

PERSEMBAHAN

Laporan Tugas Akhir ini saya persembahkan:

1. Kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran hingga saya dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
2. Kepada Dosen pembimbing I dan II yang telah sabar mengajarkan dan membimbing saya.
3. Kepada Dosen penguji saya ucapkan banyak terimakasih telah memberikan saya saran dan kritik.
4. Kepada orang tua yang sudah memperikan support kepada saya hingga saya bisa semangat dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini dengan tepat waktu.
5. Kepada teman dan sahabat saya yang telah memberi support selama penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa senantiasa, yang telah melimpahkan rahmat dan anugrah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.

Penyusunan tugas akhir ini tidak lepas dari standart ilmu pengetahuan dan logika sertaprinsip-prinsip ilmiah yang tidak lepas dari bantuan yang telah diberikah dari berbagai pihak, maka penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya, kepada:

1. Dr. Zainal Afandi, M.Pd selaku Rektor Universitas Nusantara PGRI Kediri.
2. Dr. Sulistiono, M.Si selaku Dekan FIKS Universitas Nusantara PGRI Kediri.
3. Edi Darmasto, S.E., CA. sebagai Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu yang membantu kami dalam mengurus surat perizinan penelitian.
4. Muhammad Mudzakkir, M.Kep selaku Ketua Program Studi D-III Keperawatan yang telah memberikan Motivasi dan dukungan untuk menyelesaikan karya ilmiah ini.
5. Norma Risnasari, S.Kep. Ns., M.Kes selaku dosen pembimbing pertama yang telah sabar dan penuh perhatian dalam memberikan bimbingan guna untuk menyelesaikankarya tulis ilmiah ini.
6. Dhian Ika Prihananto, S.KM, M.KM selaku pembimbing kedua yang telah sabar dan penuh perhatian dalam pemberian bimbingan guna untuk menyusun karya tulis ilmiah ini.

7. Edi Darmasto, S.E.,Ak. selaku kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu beserta para staf yang telah membantu kami dalam mengurus surat izin penelitian
8. Kepada Dr. Purnanti Kipnandari selaku Kepala UPT Puskesmas Campurejo Kota Kediri yang telah menandatangani dan mengizinkan kami dalam penelitian.
9. Kepada Mumalikhah,S,T selaku Wakil Ketua Puskesmas Campurejo Kota Kediri yang telah membantu kami dalam pengambilan datadan membantu kami dalam mengurus surat perizinan penelitian
10. Responden yang telah bersedia dalam penelitian ini.

Penulis sepenuhnya menyadari bahwa tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis berharap saran dan kritik yang sifatnya membangun sebagai masukan dalam perbaikan tugas akhir ini. Akhirnya penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca semua. Aminnn

Kediri, 18 Juli 2023



KARTIKA INDAH SETIYO WATI

NPM. 2025050010

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	2
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian.....	3
D. Manfaat Penelitian	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Konsep Perawatan diri	5
1. Definisi	5
2. Etiologi	5
3. Tanda Dan Gejala	6
4. Kriteria hasil.....	7
5. Penatalaksanaan Medis.....	7
6. Manfaat Perawatan Diri (Mandi)	7
7. SOP Perawatan Diri (Mandi).....	8
B. Konsep Dukungan Keluarga	10
1. Definisi.....	10
2. Jenis-Jenis Dukungan Keluarga	10

3.	Sop Dukungan Perawatan Diri	12
C.	Konsep Gangguan Jiwa.....	13
1.	Definisi.....	13
2.	Etiologi.....	13
3.	Patofisiologi	13
4.	Penyebab gangguan jiwa.....	14
5.	Dampak gangguan jiwa.....	15
6.	Cara mengatasi gangguan jiwa	15
BAB III	METODE PENELITIAN	16
A.	Desain Penelitian.....	16
B.	Subyek Penelitian	16
C.	Fokus Studi	16
D.	Definisi Operasional	16
E.	Instrumen Penelitian	18
F.	Pengumpulan Data.....	18
G.	Langkah Pengumpulan Data	19
H.	Analisa Data	19
I.	Penyajian Data	19
J.	Etika Penelitian	20
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.	21
A.	Hasil Penelitian	21
B.	Pembahasan	23
C.	Keterbatasan penelitian.....	25
BAB V	PENUTUP.....	26
A.	Kesimpulan	26
B.	Saran	26

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional.....	14
Tabel 4.1 Hasil Sebelum Dilakukan Aktivitas Perawatan Diri (Mandi)	19
Tabel 4.2 Hasil Sesudah Dilakukan Aktivitas Perawatan Diri (Mandi).....	20

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Permohonan Izin Penelitian	28
Lampiran 2 Lembar Persetujuan SKPD.	29
Lampiran 3 Surat Persetujuan Penelitian.....	30
Lampiran 4 Surat Balasan ijin penelitian.....	31
Lampiran 5 Gambar atau Dokumentasi.....	32
Lampiran 5 SOP Dukungan Keluarga	33
Lampiran 6 SOP Perawatan Diri (Mandi)	34
Lampiran 7 Lembar Observasi Perawatan Diri (Mandi)	35

ABSTRAK

Kartika Indah Setiyo Wati Penerapan Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawatan Diri (Mandi) Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri, Tugas Akhir, Prodi DIII Keperawatan, FIKS UN PGRI Kediri, 2023

Gangguan jiwa merupakan perilaku yang umumnya muncul karena kelainan mental yang bukan bagian dari perkembangan normal manusia. Biasanya penyakit mental menyerang perasaan dan pikiran seseorang, yang dapat mempengaruhi seluruh bagian tubuh. Seseorang yang sedang mengalami gangguan jiwa biasanya akan mengalami kesulitan tidur, perasaan tidak tenang dan berbagai gangguan lain. Salah satu gejala yang dialami pasien gangguan jiwa adalah defisit perawatan diri. Perawatan diri (mandi) merupakan salah satu kemampuan dasar manusia dalam memenuhi kebutuhannya berguna untuk mempertahankan kehidupannya, kesehatan, dan kesejahteraan sesuai dengan kondisi kesehatannya. Menganalisis perawatan diri (mandi) pasien gangguan jiwa dalam melakukan perawatan diri (mandi) sebelum dan sesudah dilakukan dukungan keluarga perawatan diri (mandi). Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kemampuan perawatan diri (mandi) pada pasien gangguan jiwa sebelum dan setelah diberikan dukungan keluarga

Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan metode pendekatan studi kasus. Subjek yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 3 responden dari keluarga pasien gangguan jiwa yang mengalami masalah keperawatan diri (mandi). Instrumen untuk penerapan dukungan perawatan diri (mandi) menggunakan Lembar Standar Operasional Prosedur (SOP) dan untuk pengukuran perawatan diri pasien dengan lembar Observasi dukungan perawatan diri (mandi)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada perubahan perawatan diri (mandi) pada penderita gangguan jiwa setelah dilakukan dukungan perawatan diri (mandi) selama 3 kali. sebelum dilakukan dukungan keluarga Tn.S mandi seminggu 1 kali , Tn. W mandi sehari 1 kali dan Ny. N mandi sehari sekali dan berdasarkan dari hasil pertemuan ke-2 dan ke-3 terdapat peningkatan kemampuan aktivitas perawatan diri (mandi) pada 3 tiga responden

Sehingga dari peneliti dapat disimpulkan terjadi peningkatan perawatan diri (mandi) dari penderita gangguan jiwa setelah dilakukan dukungan keluarga

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu tindakan yang dapat membantu pasien dalam meningkatkan kemampuan kemandirian pasien dalam melakukan perawatan diri

Kata kunci: Dukungan keluarga, Perawatan diri (mandi), Gangguan jiwa

ABSTRACT

Kartika Indah Setiyo Wati Implementation of Family Support to Improve Self-Care (Bathing) Abilities in Patients with Mental Disorders in the Work Area of the Campurejo Health Center, Kediri City, Final Project, DIII Nursing Study Program, FIKS UN PGRI Kediri, 2023

Mental disorders are behaviors that generally arise due to mental disorders that are not part of normal human development. Usually mental illness attacks a person's feelings and thoughts, which can affect all parts of the body. Someone who is experiencing mental disorders will usually experience difficulty sleeping, feeling uneasy and various other disturbances. One of the symptoms experienced by patients with mental disorders is self-care deficit. Self-care (bathing) is one of the basic human abilities in fulfilling their needs to maintain their life, health and well-being according to their health condition. Analyzing self-care (bathing) of mental patients in carrying out self-care (bathing) before and after self-care family support (bathing).

This type of research is descriptive using a case study approach. The subjects used in this study were 3 respondents from families of mental patients who experienced self-care problems (bathing). Instruments for implementing self-care support (bathing) use the Standard Operating Procedure (SOP) Sheet and for measuring patient self-care with the Self-care support Observation sheet (bathing)

The results showed that there was a change in self-care (bathing) in people with mental disorders after being supported for self-care (bathing) for 3 times. Based on the results of the 2nd and 3rd meetings there was an increase in the ability of self-care activities (bathing) in 3 three respondents

It is hoped that the results of this study can be used as one of the actions that can help patients improve their independence in carrying out self-care

Keywords: Family support, Self-care (bathing), Mental disorders

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Gangguan jiwa merupakan perilaku yang umumnya muncul karena kelainan mental yang bukan bagian dari perkembangan normal manusia. Biasanya penyakit mental menyerang perasaan dan pikiran seseorang, yang dapat mempengaruhi seluruh bagian tubuh. Seseorang yang sedang mengalami gangguan jiwa biasanya akan mengalami kesulitan tidur, perasaan tidak tenang dan berbagai gangguan lain (Maramis, 2016). Defisit perawatan diri (mandi) adalah suatu keadaan seseorang mengalami kelainan dalam kemampuan untuk melakukan atau menyelesaikan aktivitas kehidupan sehari-hari secara mandiri. Tidak ada keinginan untuk mandi secara teratur, tidak menyisir rambut, pakaian kotor, bau badan, bau napas dan penampilan tidak rapi. Defisit perawatan diri (mandi) merupakan salah satu masalah yang timbul pada pasien gangguan jiwa. (Indriani, 2021). Peran keluarga sangat perlu bagi pasien gangguan jiwa yang di rawat di rumah. Pasien gangguan jiwa membutuhkan kebutuhan mandi, kebutuhan makan, kebutuhan pakaian, dan kebutuhan toilet. Jika keluarga tidak ikut berperan dalam perawatan diri (mandi) pasien dengan gangguan jiwa, maka pasien tersebut merasa seperti tidak ada yang memperdulikan dan sangat berpengaruh kepada kondisinya

Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2018, menunjukkan lebih dari 19 juta penduduk Indonesia berusia lebih dari 15 tahun mengalami gangguan mental emosional, dan lebih dari 12 juta penduduk Indonesia berusia lebih dari 15 tahun mengalami depresi. Menurut Riskesdas tahun 2018 disebutkan bahwa estimasi angka gangguan jiwa berat di Jawa Timur mencapai 0.19% dari jumlah total penduduk Jawa Timur 39.872.395 (Proyeksi Penduduk Indonesia 2010- 2035, pada tahun 2018 atau sekitar 75.758 orang. Data yang dihimpun Jawa Pos Rader Kediri dari Dinas Sosial (Dinsos) Kota Kediri, selama 2021 total ditemukan 528 orang dengan gangguan jiwa. Adapun semester 1 tahun ini sudah ditemukan 654 orang. Hingga saat ini, jumlah orang dengan gangguan jiwa di Kabupaten Kediri mencapai ribuan orang. Persisnya,

3.271 gangguan jiwa.. Data dari puskesmas campurejo terdapat penderita gangguan jiwa pada tahun 2021 sejumlah 57 pasien, pada tahun 2022 sejumlah 57 pasien dan pada tahun 2023 sejumlah 57 pasien

Penyebab terjadinya gangguan jiwa terbagi menjadi faktor predisposisi dan presipitasi (pencetus). Faktor predisposisi gangguan jiwa meliputi faktor biologis, psikologis, dan sosiokultural (Stuart, 2013). Gangguan kesehatan jiwa dapat terjadi karena banyak faktor, terutama faktor genetik dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut termasuk (Penurunan sifat, gangguan jiwa lebih rentan terjadi pada individu dengan riwayat keluarga yang memiliki kondisi serupa, Paparan lingkungan sebelum lahir, Paparan lingkungan, peradangan, racun, alkohol, atau obat-obatan saat berada dalam rahim juga memiliki kaitan dengan penyakit mental, Kimia otak, Neurotransmitter adalah bahan kimia otak yang membawa sinyal ke bagian lain dari otak dan tubuh

Dampak yang sering timbul pada masalah personal hygiene yaitu dampak fisik dan psikososial. Dampak fisik seperti gangguan integritas kulit, gangguan membran mukosa mulut, infeksi pada mata dan telinga dan gangguan fisik pada kuku. Dampak psikososial yaitu gangguan kebutuhan rasa nyaman, kebutuhan dicintai dan mencintai, kebutuhan harga diri, aktualisasi diri dan gangguan interaksi sosial. Personal hygiene adalah suatu tindakan untuk memelihara kebersihan dan kesehatan seseorang untuk kesejahteraan fisik dan psikis, kurang perawatan diri adalah kondisi dimana seseorang tidak mampu melakukan perawatan kebersihan untuk dirinya (Tarwoto & Wartonah 2017).

Pencegah gangguan jiwa dengan menggunakan metode pengobatan farmakologi seperti obat-obatan (Antidepresan, misalnya *fluoxetine*, Antipsikotik, seperti *aripiprazoles*, Pereda cemas, misalnya *alprazolam*) dan non farmakologi yaitu dengan perubahan hidup sehat dan dukungan keluarga dan terapi perilaku kognitif (Pittara, 2022)

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk melakukan studi kasus dengan judul Penerapan Dukungan Keluarga Untuk Meningkatkan Kemampuan Perawatan Diri (Mandi) Pada Pasien Gangguan Jiwa Di Wilayah Kerja Puskesmas Campurejo Kota Kediri

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagimanakah perubahan kemampuan perawatan diri (mandi) pada pasien gangguan jiwa sebelum dan setelah diberikan dukungan keluarga?”

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menganalisis kemampuan perawatan diri (mandi) pada pasien gangguan jiwa sebelum dan setelah diberikan dukungan keluarga

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi kemampuan perawatan diri (mandi) pada pasien gangguan jiwa sebelum dilakukan dukungan keluarga
- b. Mengidentifikasi kemampuan perawatan diri (mandi) pada pasien gangguan jiwa sesudah dilakukan dukungan keluarga

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Responden

Diharapkan hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu tindakan yang dapat membantu pasien dalam meningkatkan kemampuan kemandirian pasien dalam melakukan perawatan diri.

2. Bagi Keluarga Pasien

Diharapkan keluarga sebagai anggota keluarga terdekat pasien akan lebih mudah dalam menerapkan dukungan keluarga perawatan diri, sehingga dapat membantu

dalam menjaga kebersihan diri pasien.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi pembelajaran dan menambah wawasan ilmu pengetahuan dan menambah studi pustaka bagi mahasiswa yang berkaitan dengan Penerapan dukungan perawatan diri untuk meningkatkan kemampuan aktivitas perawatan diripada pasien gangguan jiwa

4. Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Hasil penulisan karya tulis ilmiah ini dapat dijadikan referensi atau sumber dalam memberikan pelayanan kesehatan, dalam memberikan asuhan keperawatan untuk mengatasi perawatan diri pasien.

DAFTAR PUSTAKA

Anwar Bahar Basalamah (2022) Orang Dengan Gangguan Jiwa di Kota Kediri

<https://radarkediri.jawapos.com/politik-pemerintahan/781294911/odgj-di-kota-kediri-meroket>

Dinkes Kota Kediri. (2023) *Luas Wilayah Puskesmas Campurejo Dirinci Menurut Kelurahan*. Dinas Kesehatan Pemerintah Kota Kediri.
<https://dinkes.kedirikota.go.id/puskesmas/puskesmas-campurejo>

Dinkes Jawa Timur. (2021). Profil Kesehatan 2021 <https://dinkes.jatimprov.go.id/userfile/dokumen/PROFIL%20KESEHATAN%202021%20JATIM.pdf>

Putri Rahayu Kusuma, Muhamad Armiyadi. (2023)

DUKUNGAN KELUARGA PADA PASIEN GANGGUAN JIWA DEFISIT PERAWATAN DIRI

<https://jim.usk.ac.id/FKep/article/view/4771/2968>

Hidayat. (2009). *Pengantar Kebutuhan Dasar Manusia Aplikasi Konsep*. Keperawatan Buku 1. Jakarta: Salemba Medika.

Halodoc. Rizal (2023). Penyebab Gangguan Kesehatan jiwa
<https://www.halodoc.com/kesehatan/gangguan-jiwa>

Irtayani, (2020). Literature Review dengan judul literatur review : penerapan dukungan perawatan diri terhadap perawatan diri pada klien skizofrenia. <http://repository.poltekkes-kdi.ac.id/2017/1/IRTAYANI.pdf>

Kurnia Nababan, Y, (2017). Asuhan Keperawatan Pada Gangguan Jiwa Dengan Prioritas Masalah Keperawatan Dasar Perawatan Diri. <http://repositori.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/2588/142500019.pdf?s>

Kresna .(2021). Jenis – jenis dukungan keluarga <https://konsultasiskripsi.com/2021/09/25/jenis-jenis-dukkungan-keluarga-skripsi-dan-tesis/>

Kemendes (2023) Konsep Gangguan Jiwa
https://yankes.kemkes.go.id/view_artikel/2224/definisi-gangguan-jiwa-dan-jenis-jenisnya

Livana, P.H dan Hermanto (2018). Dukungan Perawatan Diri Pada Pasien Gangguan Jiwa.
<https://jurnal.poltekkesmamuju.ac.id/index.php/m/article/view/54>

Riskesdes. (2018) Potret Kesehatan Indonesia
<https://sehatnegeriku.kemkes.go.id/baca/umum/20181102/0328464/potret-sehat-indonesia-riskesdas-2018/>

Maramis. (2016). *Asuhan Keperawatan Jiwa Masalah Psikososial Di Pelayanan Klinis Dan Komunitas*. Yogyakarta : Deepublish

Mega Puspita, S (2018). *Asuhan Keperawatan Jiwa Defisit Perawatan Diri*
<https://pustaka.poltekkes/pdg.ac.id/repository/asuhan/keperawatan/defisit/perawatan/diri>

- Nugroho, Adi (2019). Jumlah Pasien Gangguan Jiwa Di Kota Kediri.
<https://radarkediri.jawapos.com/features/781279694/3-ribu-penderita-gangguan-jiwa-di-kediri-18-masih-terpasung>
- PPNI. (2018), SIKI (*Standar Intervensi Keperawatan Indonesia: Definisi dan Tindakan Keperawatan, Dukungan Perawatan Diri, Memfasilitasi Pemenuhan Kebutuhan Perawatan Diri*) (1st ed). Jakarta Selatan: DPP PPNI
- PPNI. (2016), SDKI (*Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia: Definisi dan Indikator Diagnostik Defisit perawatan diri (Spesifikasi)*) (1st ed). Jakarta : DPP PPNI
- PPNI. (2018), SLKI (*Standar Luaran Keperawatan Indonesia: Definisi dan Kriteria Hasil Keperawatan. Perawatan Diri*) (1st ed). Jakarta: DPP PPNI
- Saryono & Widiyanti. (2010). Catatan Kuliah Kebutuhan Dasar Manusia (KDM).
- Wahyu Kirana, Wulida L dan Yunita D. (2022). *FAKTOR RESIKO YANG MEMPENGARUHI GANGGUAN JIWA*
<https://www.researchgate.net/publication/363416222/FAKTOR/RISIKO/YANG/MEMPENGARUHI/GANGGUAN/JIWA> (Jurnal Keperawatan Khatulistiwa 4)
- Teuku Tahlil. (2018). Dukungan Keluarga Dalam Perawatan Pasien Gangguan Jiwa Dengan Pendekatan Health Promotion Model
<https://www.researchgate.net/publication/322835056/Dukungan/Keluarga/Dalam/Perawatan/Pasien/Gangguan/Jiwa/Dengan/Pendekatan/Health/Promotion/Model>
- Tim Medis Siloam Hospitals (2023).
 Penyebab Gangguan Jiwa
<https://www.siloamhospitals.com/informasi-siloam/artikel/mengenal-gangguan-jiwa>
- Wartonah, Tarwoto. (2010). Kebutuhan Dasar Manusia dan Proses Keperawatan. Jakarta: Salemba Medika
- Willy Medi.C.N. Jumlah Pasien Gangguan Jiwa Di Indonesia.
<https://www.kompas.id/baca/humaniora/2023/02/01/cita-cita-indonesia-2045-terhalang-masalah-kesehatan-mental-remaja>
- Wardiyah Daulay, Nurmaini, Elmeida dan Heru S (2020). Pemberdayaan Keluarga Pada Pasien Gangguan Jiwa.
<https://www.researchgate.net/publication/347517655/Pemberdayaan/Keluarga/Pad a/Orang/Dengan/Gangguan/Jiwa>
- Yolanda Wulandari dan Veronika Anita, S.L (2020). *Peningkatan Pengaruh Defisit Perawatan Diri*.